

## ABSTRAK

### **Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII SMPN 25 Padang**

**Oleh : Vika Dwi Variesti**

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan salah satu tujuan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran matematika. Kenyataan di lapangan ditemukan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII SMPN 25 Padang masih rendah. Salah satu upaya yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar dengan model *discovery learning* dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran langsung di kelas VII SMP Negeri 25 Padang. Jenis penelitian adalah kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian *Static Group Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMPN 25 Padang. Pengambilan kelas sampel dilakukan dengan teknik penarikan sampel secara acak sederhana (*simple randomized sampling*), yaitu menggunakan sistem undian. Dari hasil pengundian, terambil kelas VII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.8 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang dianalisis dengan uji t. Berdasarkan analisis terhadap data penelitian terlihat bahwa pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $P\text{-value} = 0,006$ . Karena  $P\text{-Value} < \alpha$ , maka tolak  $H_0$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar dengan menggunakan model *discovery learning* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran langsung pada siswa kelas VII SMPN 25 Padang.